

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. Gambaran Umum UD. Mentari Atambua**

UD. Mentari Atambua terletak di jalan Pasar Lama Halilulik, desa Naitimu, kecamatan Tasi Feto Barat, kabupaten Belu. Usaha ini didirikan sekitar tahun 2004, dengan nama UD. Mentari Atambua dan pemilik atau penanggungjawabnya adalah Herry Menek. UD. Mentari Atambua didirikan dengan memakai surat izin tempat usaha (SITU) No. DPMPTSP. 503/2/219/VI/2017. Usaha ini bergerak dibidang perdagangan barang dan jasa dengan jenis barang atau jasa dagangan utama berupa : buku cetak/pelajaran dari SD-SMP, barang-barang Rohani, ATK, minuman-minuman dingin dan foto copy.

UD. Mentari bergerak dibidang usaha jasa foto copy, usaha ini termasuk usaha yang tidak pernah ada habisnya dan selalu dibutuhkan oleh semua konsumen. Walaupun banyak orang yang bergerak dibidang ini, prospek bisnis membuka usaha foto copy ini cukup menjanjikan. Karena, semakin beragam mata pelajaran di sekolah, semakin bertambahnya kebutuhan akan jasa foto copy. Saat ini usaha foto copy merupakan usaha yang menggiurkan, hal ini disebabkan karena kebanyakan konsumen yang memakai jasa foto copy biasanya dari kalangan mahasiswa atau pelajar, instansi, baik negeri maupun swasta maupun masyarakat umum.

UD. Mentari memulai usaha foto copy dengan Modal awal sebesar

Rp.15.000.000,- selama tahun pertama pengopersian usaha foto copy. Dengan laba yang telah diperoleh UD. Mentari mengestimasi laba sebesar 25% untuk tahun-tahun berikutnya.

## 2. Distribusi Tenaga Kerja Operasional

Tenaga kerja operasional adalah tenaga kerja yang bertanggungjawab terhadap setiap unit usaha pada UD. Mentari Atambua dalam pelaksanaan hariannya. Berikut dapat dilihat data distribusi tenaga kerja pada UD. Mentari Atambua sebagaimana dalam Tabel 4.1

**Tabel 4.1**

**Distribusi Tenaga Kerja Operasional UD. Mentari Atambua**

No.	Bagian	Jumlah Tenaga Kerja
1.	Penanggungjawab (administrasi dan keuangan)	1
2.	Foto copy	2
3.	Buku cetak /pelajaran	1
4.	Barang-barang rohani, alat-alat tulis kantor(ATK),minuman-minuman dingin.	2
	<b>Jumlah</b>	<b>6</b>

Sumber : UD. Mentari Atambua

Secara operasional, distribusi tenaga kerja seperti yang terdapat pada tabel di atas dimana distribusinya terdiri atas 1 (satu) orang penanggungjawab umum terhadap semua bagian, 2 (dua) orang penanggungjawab untuk foto copy, 1 (satu) orang penanggungjawab untuk buku cetak/pelajaran, dan 2 (dua) orang penanggungjawab barang-barang

rohani, ATK dan minuman-minuman dingin.

## **B. Pembahasan**

### **1. Klasifikasi Biaya**

Setiap perusahaan apapun memerlukan anggaran biaya yang harus dihitung secara teratur agar perjalanan usahanya sesuai dengan harapan yaitu memperoleh keuntungan. UD. Mentari Atambua juga dalam menjalankan usahanya selalu merencanakan anggaran pertahunnya sekalipun dalam perhitungan yang sangat sederhana, sehingga perusahaan dapat memperoleh keuntungan setiap tahunnya.

Untuk dapat menemukan tingkat *Break Even Point*, maka biaya-biaya yang terjadi pada perusahaan UD. Mentari Atambua dapat harus diklasifikasikan menjadi biaya tetap dan biaya variabel. Dari data-data yang telah dikumpulkan, biaya-biaya yang terjadi pada UD. Mentari Atambua dapat diklasifikasikan sebagai berikut :

Jenis biaya tetap dari tahun 2016 sampai dengan 2018 sebagai berikut :

#### **a. Biaya Tetap**

##### **1) Biaya Gaji**

Pada UD. Mentari terdapat 2 karyawan khusus untuk foto copy dengan gaji sebesar Rp. 750.000,- per bulan. Biaya gaji karyawan sebesar  $\text{Rp. } 750.000 \times 12 = \text{Rp. } 9.000.000,-$ . Untuk biaya gaji setahun 2 karyawan UD. Mentari Atambua  $2 \times \text{Rp. } 9.000.000,- = \text{Rp. } 18.000.000,-$ .

Dari perhitungan di atas dapat dibuat tabel untuk biaya gaji

karyawan UD. Mentari Atambua seperti berikut :

**Tabel 4.2**

**Biaya Gaji Karyawan UD. Mentari Atambua  
Tahun 2016-2018**

Jumlah Karyawan Per tahun	Biaya Gaji (Rp/Orang/Bulan)	Total Gaji (Rp/Tahun)
2	Rp.750.000	Rp.18.000.000
2	RP.750.000	Rp.18.000.000
2	Rp.750.000	Rp.18.000.000

*Sumber : Data UD. Mentari Atambua*

Dari tabel biaya di atas dapat menjelaskan bahwa jumlah karyawan pada UD. Mentari Atambua setiap tahun tidak mengalami penambahan.

2) Penyusutan Gedung dan Penyusutan Mesin

$$\begin{aligned}
 \text{a) Biaya penyusutan Gedung} &= \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{Nilai Residu}}{\text{Umur Ekonomis}} \\
 &= \frac{150.000.000 - 75.000.0000}{20 \text{ Tahun}} \\
 &= \frac{75.000.0000}{20 \text{ Tahun}} \\
 &= \text{Rp. 3.250.000,-}
 \end{aligned}$$

Luas gedung usaha = 151,7 m<sup>2</sup>

Luas gedung usaha foto copy = 25 m<sup>2</sup>

Jadi biaya penyusutan gedung untuk usaha foto copy

$$\text{adalah } \frac{25 \text{ m}^2}{151,7 \text{ m}^2} \times 3.250.000 = \text{Rp. 617.996}$$

b) Biaya Penyusutan Mesin

$$\begin{aligned} \text{➤ Mesin 1} &= \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{nilai residu}}{\text{nilai ekonomis}} \\ &= \frac{7.300.000 - 1.500.000}{4 \text{ Tahun}} \\ &= \frac{5.800.000}{4 \text{ Tahun}} \\ &= \text{Rp. 1.450.000,-} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{➤ Mesin 2} &= \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{nilai residu}}{\text{nilai ekonomis}} \\ &= \frac{7.300.000 - 1.500.000}{4 \text{ Tahun}} \\ &= \frac{5.800.000}{4 \text{ Tahun}} \\ &= \text{Rp. 1.450.000,-} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{➤ Mesin 3} &= \frac{\text{Harga Perolehan} - \text{nilai residu}}{\text{nilai ekonomis}} \\ &= \frac{14.500.000 - 5.250.000}{4 \text{ Tahun}} \\ &= \frac{9.250.000}{4 \text{ Tahun}} \\ &= \text{Rp. 2.312.500,-} \end{aligned}$$

Total penyusutan mesin adalah jumlah penyusutan ketiga mesin foto copy yakni Rp.1.450.000 + Rp.1.450.000 + Rp.2.312.500 = Rp. 5.212.500,-.

Penyusutan gedung dan mesin setiap tahunnya seperti pada

Tabel 4.3 berikut :

**Tabel 4.3**

**Biaya Penyusutan Gedung dan Penyusutan Mesin  
Pada UD. Mentari Atambua  
Tahun 2016-2018**

Tahun	Penyusutan Gedung	Penyusutan Mesin	Total Penyusutan
2016	Rp. 617.996,-	Rp. 5.212.000,-	Rp.5.829.996 ,-
2017	Rp.617.996,-	Rp. 5.212.000,-	Rp. 5.829.996 ,-
2018	Rp. 617.996,-	Rp. 5.212.000,-	Rp. 5.829.996 ,-

*Sumber : Data UD. Mentari Atambua tahun 2018*

3) Biaya Asuransi

Biaya asuransi setiap tahun ditetapkan Rp. 150.000,-/bulan untuk asuransi karyawan UD. Mentari, khususnya bagian foto copy. Biaya asuransi karyawan UD. Mentari, belum ada perubahan dari tahun 2016-2018. Jadi  $Rp. 150.000 \times 12 = 1.800.000$ /tahun.

4) Biaya Pajak

Sebagai usaha yang sifatnya permanen dan memiliki surat izin tempat usaha (SITU) yang jelas, setiap bulan usaha foto copy membayar pajak setiap bulannya.

**Tabel 4.4**

**Biaya Tetap UD. Mentari Atambua  
Tahun 2016-2018**

Komponen Biaya Tetap	2016 (Rp)	2017 (Rp)	2018 (Rp)
Gaji karyawan	Rp. 18.000.000,-	Rp.18.000.000,-	Rp. 18.000.000,-
Penyusutan Gedung	Rp. 617.996,-	Rp. 617.996,-	Rp. 617.996,-
Penyusutan Mesin	Rp. 5.212.000,-	Rp. 5.212.000,-	Rp. 5.212.000,-
Asuransi	Rp. 1.800.000,-	Rp. 1.800.000,-	Rp. 1.800.000,-
Pajak	Rp. 120.000,-	Rp. 105.000,-	Rp. 100.000,-
Total Biaya Tetap(Rp)	<b>Rp.25.749.996,-</b>	<b>Rp.25.734.996,-</b>	<b>Rp.25.729.996,-</b>

*Sumber : Data UD. Mantari Atambua*

Berdasarkan tabel biaya tetap di atas dapat menjelaskan bahwa jumlah atau total biaya tetap pada UD. Mentari Atambua mengalami peningkatan setiap tahunnya, yakni pada tahun 2016 sebesar Rp.25.749.996,-, tahun 2017 sebesar Rp. 25.734.996,- dan pada tahun 2018 sebesar Rp.25.729.996,-.

b. Biaya Variabel

1) Biaya Tinta

Tinta akan digunakan kalau ada permintaan akan jasa foto copy. Semakin banyak permintaan jasa foto copy, maka semakin banyak pula pemakaian tinta. Untuk mengetahui besarnya biaya pemakaian tinta adapun perhitungan penggunaannya sebagai berikut : setiap 1 Kg tinta digunakan untuk mengcopy sebanyak 500 halaman. Tahun 2016 tinta yang digunakan sebanyak 20 Kg. tahun 2017 tinta yang digunakan 21 Kg, dan pada tahun 2018 sebanyak 35 Kg. harga tinta per kilo Rp. 135.000,-.

**Tabel 4.5**

**Biaya Tinta UD. Mentari Atambua  
Tahun 2016-2018**

Tahun	Tinta	Harga (Rp/Kg)	Total Harga (Rp)
2016	20,38	135.000	2.250.000
2017	21,12	135.000	2.850.000
2018	35,19	135.000	4.250.000

*Sumber : Data UD. Mentari Atambua*

2) Biaya Kertas

Bahan baku berupa kertas dipakai berdasarkan permintaan karena itu biaya kertas tergantung pada permintaan. Tahun 2016 kertas yang

digunakan sebanyak 115 Rim, tahun 2017 129 Rim dan pada tahun 2018 sebanyak 95 Rim harga satu (1) rim Rp. 50.000,-.

3) Biaya Listrik

Biaya listrik untuk tiga mesin foto copy setiap tahunnya meningkat yakni pada tahun 2016 sebesar Rp.650.000,-, tahun 2017 Rp.750.000,- dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 1.200.000,-.

4) Reparasi dan Pemeliharaan

Agar mesin-mesin tersebut berproduksi maka harus selalu dirawat dan diperbaiki bilamana terjadi kerusakan. Untuk itu UD. Mentari menggunakan biaya reparasi pada tahun 2016 sebesar Rp.2.760.000,- pada tahun 2017 sebesar Rp. 3.200.000,- dan pada tahun 2018 Rp.3.850.000,- .

5) Hekter

Pemakaian isi hekter setiap tahunnya meningkat, pada tahun 2016 Rp. 450.000,-. Pada tahun 2017 Rp. 790.00,- dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 250.000,-.

**Tabel 4.6**

**Biaya Variabel Unit Usaha Foto Copy UD. Mentari Atambua  
Tahun 2016-2017**

<b>Komponen Biaya Variabel</b>	<b>2016</b>	<b>2017</b>	<b>2018</b>
Tinta	Rp. 2.250.000,-	Rp. 2.850.000,-	Rp. 4.750.000,-
Kertas	Rp.5.250.000,-	Rp.6.450.000,-	Rp. 4.250.000,-
Listrik	Rp. 650.000,-	Rp.750.000,-	Rp. 1.200.000,-
Reparasi dan Pemeliharaan	Rp.2.760.000,-	Rp. 3.200.000,-	Rp. 3.850.000,-
Hekter	Rp. 450.000,-	Rp. 790.000,-	Rp. 250.000,-
<b>Total Biaya Variabel</b>	<b>Rp.12.360.000,-</b>	<b>Rp.14.040.000,-</b>	<b>Rp.15.300.000,-</b>

Tabel di atas dapat menjelaskan bahwa jumlah atau total biaya variabel pada UD. Mentari Atambua mengalami fluktuasi yakni pada tahun 2016 sebesar Rp. 12.360.000,-. Pada tahun 2017 sebesar Rp.14.040.000,- dan pada tahun 2018 sebesar Rp. 15.300.000,-. Untuk mempermudah perhitungan *Break Even Point* (BEP) tabel di atas komponen dapat dihitung biaya variabel realisasi produksi dan biaya variabel (Rp/unit) dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.7**

**Total Biaya Variabel, Realisasi Produksi dan Biaya Variabel Per Unit**

<b>Tahun</b>	<b>Total Biaya Variabel (Rp)</b>	<b>Realisasi Produksi (Halaman)</b>	<b>Biaya Variabel (Rp/halaman)</b>
2016	Rp.12.360.000,-	250.000	49
2017	Rp.14.040.000,-	275.000	51
2018	Rp.15.300.000,-	300.000	51

Biaya variabel pada satuan Rp/halaman diperoleh dari hasil bagi antara total biaya variabel dalam satuan rupiah dengan realisasi produksi dalam satuan halaman. Biaya variabel (Rp/halaman) mengalami penurunan pada tahun 2017, kemudian pada tahun 2018 biaya variabel mengalami peningkatan.

**2. Perhitungan *Break Event Point* (BEP)**

Dalam satuan unit dihitung untuk mengetahui berapa besar pencapaian penjualan dalam satuan halaman. Hal ini menunjukkan bahwa

perusahaan telah mencapai titik impas.

Titik impas dalam satuan unit dihitung dengan rumus :

$$\text{BEP(Q)} = \frac{\text{Biaya Tetap (total rupiah)}}{\text{Harga jual Per unit} - \text{Biaya Variabel Perunit}}$$

Sedangkan titik impas dalam rupiah dihitung dengan rumus :

$$\text{BEP(Rp)} = \frac{\text{Biaya Tetap (total rupiah)}}{1 - \frac{\text{Biaya Variabel per Unit}}{\text{Harga jual Per unit}}}$$

a. Perhitungan *Break Even Point* tahun 2016

$$1) \text{ BEP(Q)} = \frac{\text{Biaya Tetap (total rupiah)}}{\text{Harga jual Per unit} - \text{Biaya Variabel Perunit}}$$

$$= \frac{25.749.996}{300 - 49}$$

$$= \frac{25.749.996}{251}$$

$$= 102.589 \text{ (satuan halaman)}$$

$$2) \text{ BEP(Rp)} = \frac{\text{Biaya Tetap (total rupiah)}}{1 - \frac{\text{Biaya Variabel per Unit}}{\text{Harga jual Per unit}}}$$

$$= \frac{25.749.996}{1 - \frac{49}{300}}$$

$$= \frac{25.749.996}{1 - 0,163333}$$

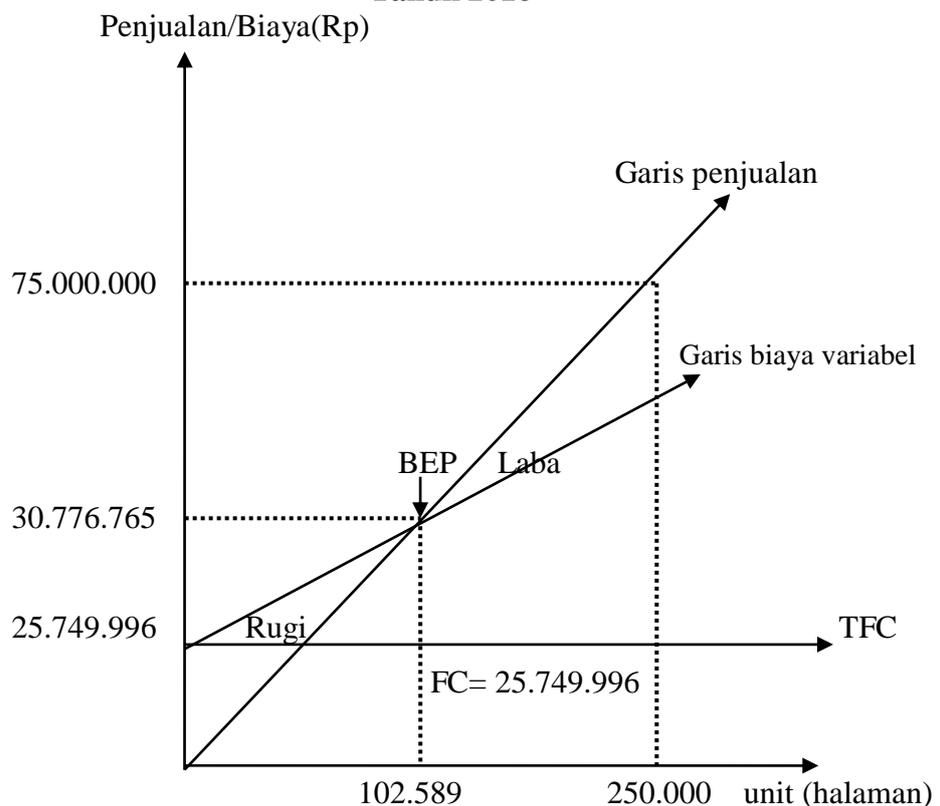
$$= \frac{25.749.996}{0,83667}$$

$$= \text{Rp. } 30.776.765,-$$

Volume penjualan pada titik impas terjadi pada penjualan 102.589 halaman dengan hasil penjualan sebesar Rp.30.776.765,- hasil penjualan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan keuntungan pada tahun 2016, karena telah menjual melebihi jumlah titik impas rupiah sebesar Rp.75.000.000. Grafik BEP tahun 2016 titik potong antara garis penjualan dan biaya pada penjualan titik impas dalam 102.589 halaman.

**Gambar 4.1**

**Grafik BEP Terhadap Penjualan dan Biaya Pada UD. Mentari Atambua Tahun 2016**



Grafik BEP di atas menunjukkan bahwa UD. Mentari Atambua mendapatkan keuntungan karena penjualan dalam satuan halaman

maupun rupiah berada dititik impas yaitu 102.589 halaman dan hasil produksi Rp.33.167.193,- sedangkan volume penjualan pada tahun 2016 adalah 250.000 halaman dengan hasil penjualan Rp. 75.000.000,-

b. Perhitungan BEP tahun 2017

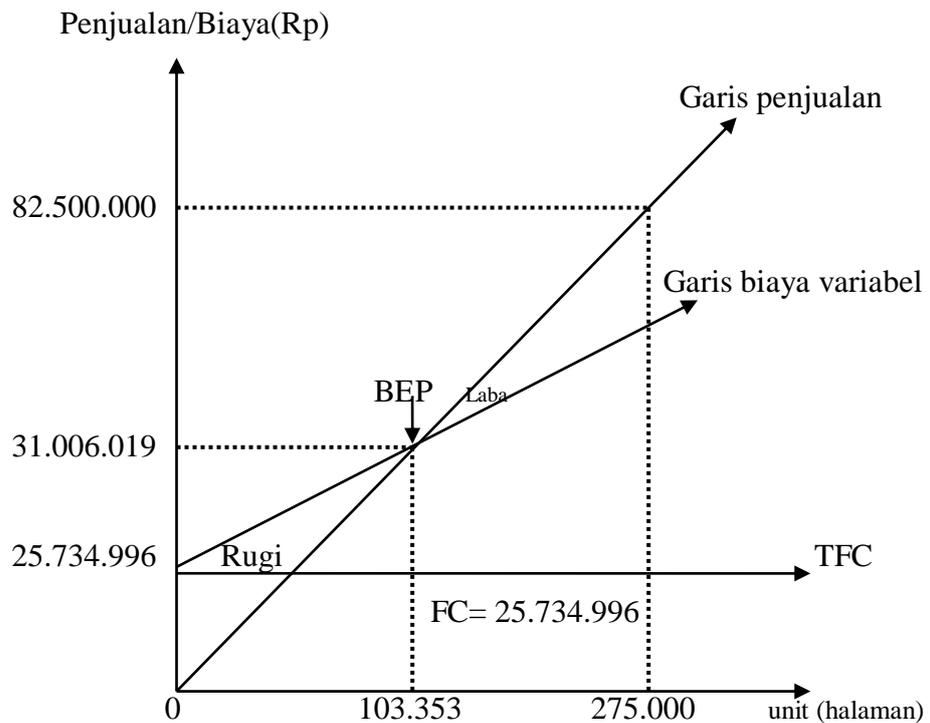
$$\begin{aligned}
 1) \text{ BEP(Q)} &= \frac{\text{Biaya Tetap (total rupiah)}}{\text{Harga jual Per unit} - \text{Biaya Variabel Perunit}} \\
 &= \frac{25.734.996}{300 - 51} \\
 &= \frac{25.734.996}{249} \\
 &= 103.353 \text{ halaman}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 2) \text{ BEP(Rp)} &= \frac{\text{Biaya Tetap (total rupiah)}}{1 - \frac{\text{Biaya Variabel per Unit}}{\text{Harga jual Per unit}}} \\
 &= \frac{25.734.996}{1 - \frac{51}{300}} \\
 &= \frac{25.734.996}{1 - 0,17} \\
 &= \frac{25.734.996}{0,83} \\
 &= \text{Rp. 31.006.019,-}
 \end{aligned}$$

Volume penjualan pada titik impas terjadi pada penjualan 103.353 halaman dengan hasil penjualan sebesar Rp.31.006.019,- hasil penjualan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan mendapatkan keuntungan pada tahun 2017, karena telah menjual melebihi jumlah titik impas rupiah sebesar Rp. 82. 500.000,-. Grafik BEP tahun 2017 titik potong antara garis penjualan dan biaya pada penjualan titik impas dalam 103.353 halaman.

**Gambar 4.2**

**Grafik BEP Terhadap Penjualan dan Biaya  
Pada UD. Mentari Atambua  
Tahun 2017**



Grafik BEP diatas menunjukkan bahwa UD. Mentari Atambua mendapatkan keuntungan karena penjualan dalam satuan halaman maupun rupiah berada dititik impas yaitu 103.353 halaman dan hasil penjualan Rp. 31.006.019, sedangkan volume penjualan pada tahun 2017 adalah 275.000 halaman dengan hasil penjualan Rp.82.500.000,-.

c. Perhitungan BEP Tahun 2018

$$\begin{aligned}
 1) \text{ BEP}(Q) &= \frac{\text{Biaya Tetap (total rupiah)}}{\text{Harga jual Per unit} - \text{Biaya Variabel Perunit}} \\
 &= \frac{25.729.996}{300 - 51}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{25.729.996}{249}$$

$$= 103.333 \text{ halaman}$$

$$2) \text{ BEP(Rp)} = \frac{\text{Biaya Tetap (total rupiah)}}{1 - \frac{\text{Biaya Variabel per Unit}}{\text{Harga jual Per unit}}}$$

$$= \frac{25.729.996}{1 - \frac{51}{300}}$$

$$= \frac{25.729.996}{1 - 0,17}$$

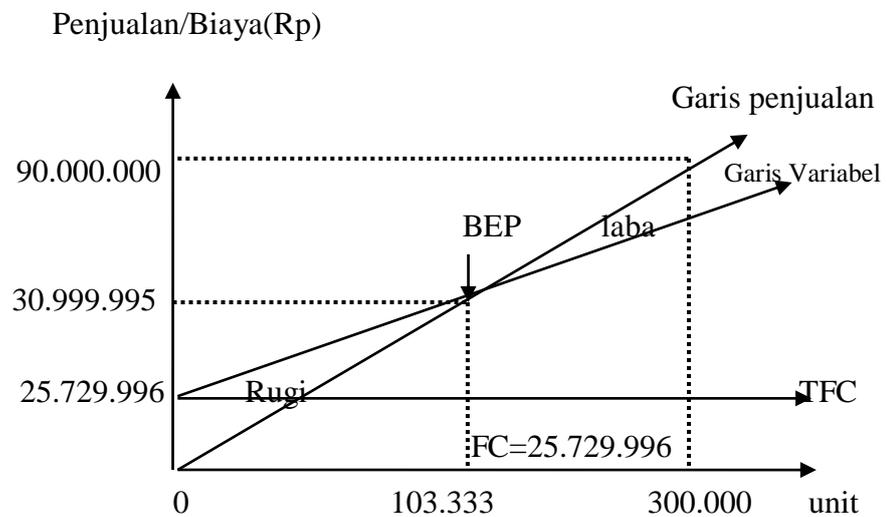
$$= \frac{25.729.996}{0,83}$$

$$= \text{Rp.}30.999.995$$

Berdasarkan perhitungan di atas dapat dibuat grafik BEP tahun 2018, sebagaimana pada gambar 4.3

**Gambar 4.3**

**Grafik BEP Terhadap Penjualan dan Biaya Pada UD. Mentari Atambua Tahun 2018**



Grafik di atas menunjukkan bahwa UD. Mentari Atambua mendapatkan keuntungan karena penjualan baik dalam satuan halaman maupun rupiah berada diatas titik impas yaitu 103.333 halaman dengan hasil penjualan Rp. 30.999.995, sedangkan volume penjualan pada tahun 2018 adalah sebesar 300.000 halaman dengan hasil penjualan sebesar Rp. 90.000.000,-.

### 3. Perhitungan *Margin Contribusi*

#### a. *Margin Contribusi* tahun 2016

$$\begin{aligned} \text{Margin kontribusi} &= \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya Variabel} \\ &= \text{Rp. 75.000.000} - \text{Rp. 12.360.000} \\ &= \text{Rp. 62.640.000,-} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Margin Contribusi} &= \frac{\text{Margin Contribusi}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. 62.640.000}}{\text{Rp. 75.000.000}} \times 100\% \\ &= 83\% \end{aligned}$$

Artinya perusahaan mendapatkan laba karena *Contribution Margin* > total Biaya tetap pada tahun 2016 yaitu Rp. 25.749.996,-. *Contribution Margin* pada tahun 2016 sebesar Rp.62.640.000 ,- Rasio *Contribution Margin* 83%.

#### b. *Margin Contribusi* tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Margin kontribusi} &= \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya Variabel} \\ &= \text{Rp. 82.500.000} - \text{Rp. 14.040.000} \\ &= \text{Rp. 68.460.000,-} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Margin Contribusi} &= \frac{\text{Margin Contribusi}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. 68.460.000}}{\text{Rp. 82.500.000}} \times 100\% \\ &= 82\% \end{aligned}$$

Artinya perusahaan mendapatkan laba karena *Contribusi Margin*> total Biaya Tetap pada tahun 2017 yaitu Rp. 25.734.996,-. *Contribusi Margin* pada tahun 2017 sebesar Rp. 68.460.000,- Rasio *Contribusi Margin* 82%.

c. *Margin Contribusi* tahun 2018

$$\begin{aligned} \text{Margin Contribusi} &= \text{Pendapatan} - \text{Total Biaya Variabel} \\ &= \text{Rp. 90.000.000} - \text{Rp. 15.300.00} \\ &= \text{Rp. 74.700.000,-} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio Margin Contribusi} &= \frac{\text{Margin Contribusi}}{\text{Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{\text{Rp. 74.700.000}}{\text{Rp. 90.000.000}} \times 100\% \\ &= 83\% \end{aligned}$$

Artinya perusahaan mendapatkan laba karena *Contribusi Margin*> total Biaya Tetap pada tahun 2018 yaitu Rp. 25.729.996,-. *Contribusi Margin* pada tahun 2018 sebesar Rp. 74.700.000,- Rasio *Contribusi Margin* 83%.

#### 4. Perhitungan *Margin Of Safety* (MOS)

a. *Margin Of Safety* (MOS) tahun 2016

*Margin Of Safety* adalah presentasi yang menjadi patokan mengenai

berapa besar realisasi volume penjualan boleh turun dari yang direncanakan, namun tidak menyebabkan kerugian.

$$\begin{aligned} \text{Margin Of Safety} &= \frac{\text{TotalPenjualan} - \text{BEP}}{\text{TotalPenjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{75.000.000 - 27.200.690}{75.000.000} \times 100\% \\ &= \frac{47.799.310}{75.000.000} \times 100\% \\ &= 63\% \end{aligned}$$

Artinya perusahaan tersebut tidak boleh turun dari 63% dari penjualan pada BEP atau titik impas. MOS dihitung pada tahun 2016 untuk mendapatkan persentasinya sebesar 63%, maka perlu diketahui pula angka batas keamanan dalam nilai rupiah dengan mengalihkan persentase MOS dengan angka penjualan, sehingga menjadi  $63\% \times \text{Rp.}75.000.000 = \text{Rp.} 47.250.000,-$ .

Dengan hasil perhitungan tersebut disimpulkan bahwa penjualan yang harus dicapai oleh UD. Mentari Atambua tidak boleh berada dibawah 63% atau Rp. 47.250.000,- agar tidak mengalami kerugian. Pada kenyataannya volume penjualan yang dicapai oleh UD. Mentari Atambua adalah Rp. 75.000.000,- dengan demikian dapat disimpulkan bahwa UD. Mentari Atambua aman karena tidak mengalami kerugian, karena volume penjualannya berada di atas *Margin Of Safety* tahun 2016 Rp. 47.250.000 atau sebesar Rp.75.000.000,- dengan variabel penjualan 250.000 halaman.

b. *Margin Of Safety* tahun 2017

$$\begin{aligned} \text{Margin Of Safety} &= \frac{\text{Total Penjualan} - \text{BEP}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\% \\ &= \frac{82.500.000 - 27.089.469}{82.500.000} \times 100\% \\ &= \frac{55.410.531}{82.500.000} \times 100\% \\ &= 67\% \end{aligned}$$

Artinya perusahaan tersebut tidak boleh turun dari 67% dari penjualan pada BEP atau titik impas. MOS dihitung pada tahun 2017 untuk mendapatkan persentasinya sebesar 67%, maka perlu diketahui pula angka batas keamanan dalam nilai rupiah dengan mengalihkan persentase MOS dengan angka penjualan, sehingga menjadi  $67\% \times \text{Rp. } 82.500.000 = \text{Rp. } 55.275.000,-$ .

Dengan hasil perhitungan tersebut disimpulkan bahwa penjualan yang harus dicapai oleh UD. Mentari Atambua tidak boleh berada dibawah 67% atau Rp. 55.275.000,- agar tidak mengalami kerugian. Pada kenyataannya volume penjualan yang dicapai oleh UD. Mentari Atambua adalah Rp. 82.500.000,- dengan demikian dapat disimpulkan bahwa UD. Mentari Atambua aman karena tidak mengalami kerugian, karena volume penjualannya berada di atas *Margin Of Safety* tahun 2017 Rp. 55.275.000 atau sebesar Rp.82.500.000,- dengan variabel penjualan 275.000 halaman.

c. *Margin Of Safety* tahun 2018

$$\text{Margin Of Safety} = \frac{\text{Total Penjualan} - \text{BEP}}{\text{Total Penjualan}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{90.000.000 - 27.179.563}{90.000.000} \times 100\% \\
&= \frac{62.820.000}{90.000.000} \times 100\% \\
&= 69\%
\end{aligned}$$

Artinya perusahaan tersebut tidak boleh turun dari 69% dari penjualan pada BEP atau titik impas. MOS dihitung pada tahun 2018 untuk mendapatkan persentasinya sebesar 69%, maka perlu diketahui pula angka batas keamanan dalam nilai rupiah dengan mengalihkan persentase MOS dengan angka penjualan, sehingga menjadi  $69\% \times \text{Rp. } 90.000.000 = \text{Rp. } 62.100.000,-$ .

Dengan hasil perhitungan tersebut disimpulkan bahwa penjualan yang harus dicapai oleh UD. Mentari Atambua tidak boleh berada dibawah 69% atau Rp.62.100.000,- agar tidak mengalami kerugian. Pada kenyataannya volume penjualan yang dicapai oleh UD. Mentari Atambua adalah Rp. 90.000.000,- dengan demikian dapat disimpulkan bahwa UD. Mentari Atambua aman karena tidak mengalami kerugian, karena volume penjualannya berada diatas *Margin Of Safety* tahun 2018 Rp.62.100.000 atau sebesar Rp.90.000.000,- dengan variabel penjualan 300.000 halaman.

## 5. Analisis Target Laba Tahun 2019

Dalam merencanakan laba untuk tahun 2019 UD. Mentari Atambua mengharapkan laba yang diperoleh di tahun 2019 sebesar 25% dari laba yang didapatkan pada tahun 2018. Oleh karena itu, dalam merencanakan laba di tahun 2019 untuk foto copy yaitu dengan menggunakan analisis

target penjualan dalam unit dan rupiah sebagai berikut :

a. Target Penjualan dalam Unit

$$\begin{aligned} \text{Target Penjualan} &= \frac{\text{Biaya Tetap} + \frac{\text{laba tahun 2018}}{25\%}}{\text{Harga Jual Per Unit} - \text{Biaya Variabel Per Unit}} \\ &= \frac{25.729.996 + \frac{36.890.004}{25\%}}{300 - 51} \\ &= \frac{25.729.996 + 147.560.016}{249} \\ &= \frac{173.290.012}{249} \\ &= 695.943,8 \text{ atau } 695.944 \text{ halaman} \end{aligned}$$

Artinya penjualan dalam unit pada tahun 2019 harus mencapai 695.944 halaman agar mencapai target laba yang telah ditargetkan oleh perusahaan, dan perusahaan mengalami untung.

b. Target Penjualan dalam Rupiah

$$\begin{aligned} \text{Target Penjualan} &= \frac{\text{Biaya Tetap} + \frac{\text{laba tahun 2018}}{25\%}}{\text{Ratio Contribusi Margin}} \\ &= \frac{25.729.996 + \frac{36.890.004}{25\%}}{83\%} \\ &= \frac{173.290.012}{83\%} \\ &= \text{Rp.208.783.147,-} \end{aligned}$$

Dengan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa penjualan yang harus dicapai oleh UD. Mentari Atambua adalah sebesar Rp. 208.783.147,- agar perusahaan tidak mengalami kerugian.